

TESIS

**ANALISIS IMPLEMENTASI
PROGRAM VAKSINASI COVID-19 PADA LANSIA
DI KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**



OLEH :

NAMA : TITIEN KESUMA

NIM : 10012682125079

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

TESIS

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19 PADA LANSIA DI KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : TITIEN KESUMA

NIM : 10012682125079

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS IMPLEMENTASI
PROGRAM VAKSINASI COVID-19 PADA LANSIA
DI KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Oleh :

**TITIEN KESUMA
10012682125079**

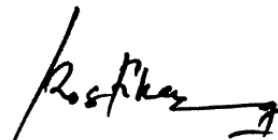
Palembang, November 2022

Pembimbing I



Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes
NIP. 19860310 201212 2 001

Pembimbing II



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 19710927 199403 2 004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Analisis Implementasi Program Vaksinasi COVID-19 Pada Lansia Di kabupaten Musi Rawas Utara” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 November 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.


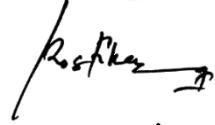


Palembang, November 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Hasil Tesis

Ketua :

1. Dr.rer.med.H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M ()
NIP. 197312262002121001

Anggota :

2. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes ()
NIP. 198603102012122001
3. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes ()
NIP. 197109271994032004
4. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M ()
NIP. 197606092002122001
5. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS ()
NIP. 198601302019032013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat




Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

**Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat**


Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes
NIP. 19710927 199403 2 004

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titien Kesuma

NIM : 10012682125079

Judul : Analisis Implementasi Program Vaksinasi COVID-19 Pada Lansia Di Kabupaten Musi Rawas Utara

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, November 2022



Titien Kesuma

NIM. 10012682125079

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titien Kesuma

NIM : 10012682125079

Judul : Analisis Implementasi Program Vaksinasi COVID-19 Pada Lansia Di Kabupaten Musi Rawas Utara

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (Corresponding author).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, November 2022



Titien Kesuma

NIM. 10012682125079

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Karya tulis ilmiah berupa Tesis,
18 November 2022**

Titien Kesuma : Dibimbing oleh Haerawati Idris dan Rostika Flora

Implementasi Program Vaksinasi COVID-19 Pada Lansia
di Kabupaten Musi Rawas Utara

xii + 75 halaman, 6 gambar, 6 tabel, 4 lampiran

ABSTRAK

Program vaksinasi memberikan prioritas utama kepada lansia (lanjut usia) sebagai kelompok yang sangat rentan terpapar COVID-19. Vaksinasi COVID-19 pada lansia penting dilakukan mengingat kondisi tubuh yang lemah dan imunitas menurun.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis implementasi program vaksinasi COVID-19 pada lansia di Kabupaten Musi Rawas Utara.

Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode validasi data yang digunakan yaitu triangulasi metode dan triangulasi data. Pengumpulan data yang didapat dari wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen dengan informan dianalisa dengan teknik analisa isi (content) Penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara dan dilaksanakan pada bulan Juni 2022 – Agustus 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program vaksinasi COVID-19 pada lansia di Kabupaten Musi Rawas Utara sudah berjalan baik tetapi masih ada masalah yang ditemui yaitu pada tahun 2022 insentif bagi petugas vaksinasi hanya di anggarkan selama 6 bulan.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa implementasi kebijakan program vaksinasi COVID-19 pada lansia di Kabupaten Musi Rawas Utara sudah berjalan dengan baik tetapi belum dilakukan secara optimal. Disarankan kepada Dinas Kesehatan dapat mengalokasikan dana untuk insentif petugas vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci : Implementasi, program vaksinasi COVID-19

Kepustakaan : 25 (1990 – 2021)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific writing in the form of Thesis,
18 November 2022

Titien Kesuma : Supervised by Haerawati Idris and Rostika Flora

*Implementation of the COVID-19 Vaccination Program for the Elderly
in North Musi Rawas District*

xii + 75 pages, 6 pictures, 6 tables, 4 attachments

ABSTRACT

The vaccination program gives top priority to the elderly (elderly) as a group that is very vulnerable to exposure to COVID-19. Vaccination against COVID-19 in the elderly is important given the weak body condition and decreased immunity.

The purpose of this study was to analyze the implementation of the COVID-19 vaccination program for the elderly in Musi Rawas Utara District.

The research method uses a qualitative phenomenological approach. The data validation method used is method triangulation and data triangulation. Data collection obtained from in-depth interviews, observation and review of documents with informants was analyzed using content analysis techniques. The research was conducted in the North Musi Rawas Regency area and was carried out in June 2022 – August 2022. The results of this study indicate that the implementation of the COVID-19 vaccination program 19 programs for the elderly in North Musi Rawas Regency have been going well but there are still problems encountered, namely in 2022 incentives for vaccination officers are only budgeted for 6 months.

The conclusion in this study is that the implementation of the COVID-19 vaccination program policy for the elderly in North Musi Rawas Regency has been going well but has not been carried out optimally. It is suggested to the Health Service to allocate funds for incentives for Covid-19 vaccination officers.

Keywords : Implementation, COVID-19 vaccination program

Literature : 25 (1990 – 2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.

Adapun judul dari tesis ini adalah “Analisis Implementasi Program Vaksinasi COVID-19 Pada Lansia Di kabupaten Musi Rawas Utara”. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan kewajiban pembuatan tesis penelitian pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Bidang Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya Palembang.

Proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Anis Saggaf, M.S.C.E, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus Penguji IV
3. Ibu Dr. Novrika Sari, S.K.M., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Sekaligus Pembimbing II dan Penguji III
5. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.K.M.,M.Kes, selaku Pembimbing I sekaligus Penguji II
6. Bapak Dr. rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M, M.K.M selaku Penguji I
7. Ibu Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS, selaku Penguji V
8. Kepala Dinas Kesehatan, Kasi, Kabid, kepala Puskesmas, petugas vaksinasi dan kepala Desa Kabupaten Musi Rawas Utara, atas bantuannya selama penelitian

9. Rekan – rekan angkatan 2022 Program Studi S2 IKM Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu selama pendidikan dan penulisan tesis ini

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan, sehingga, penulis mengharapkan masukan dan penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain

Palembang, November 2022

Titien Kesuma

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 24 Maret 1977 di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan. Putri dari Bapak Alm. Sumawai. S dan Ibu Aldiah yang merupakan anak ketiga dari lima bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 25 Lubuklinggau pada tahun 1989. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Lubuklinggau pada tahun 1992. Sekolah Perawat Kesehatan di SPK Depkes Lubuklinggau tahun 1995. Pada tahun 1996 menyelesaikan pendidikan di PPB SPK Depkes Lubuklinggau.

Pada bulan September tahun 1996 di angkat menjadi Bidan PTT angkatan III di Kabupaten Musi Rawas bertugas di Desa Rantau Serik Kecamatan Muara Beliti. Pada tahun 2007 penulis diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Musi Rawas. Pada tahun 2013 melanjutkan kuliah DIII Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Palembang. Tahun 2015 melanjutkan kuliah DIV Kebidanan bidan pendidik pada STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu. Pada tahun 2021 tercatat sebagai mahasiswa Program Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMANPERNYATAAN INTEGRITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Implementasi	7
2.2. Vaksin	9
2.3. Konsep Dasar Lansia	19
2.4. <i>Health Belief Model</i> (HBM)	22
2.5. Keaslian Penelitian	25
2.6. Kerangka Teori	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Kerangka Pikir	29
3.2. Definisi Istilah	30
3.3. Desain Penelitian	32
3.4. Lokasi dan waktu penelitian	32
3.5. Informan Penelitian	33
3.6. Jenis, Cara, serta Alat Pengumpul Data	35
3.7. Analisa dan Penyajian Data	36
3.8. Etika Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.2. Hasil Penelitian	41
4.2.1. Karakteristik Informan	41
4.2.2. Komunikasi	42
4.2.3. Sumber Daya	45
4.2.4. Disposisi	50
4.2.5. Struktur Birokrasi	53
4.2.6. Persepsi Kerentanan	55
4.2.7. Persepsi Keseriusan	57
4.2.8. Persepsi Manfaat	58
4.2.9. Persepsi Hambatan	59
4.2.10. Efikasi Diri	60
4.2.11. Isyarat Bertindak	60
4.3. Pembahasan	62
4.4. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Mekanisme Pelayanan Vaksinasi COVID-19 Per Meja	13
Tabel 2.2. Dosis dan Cara Pemberian Berbagai Jenis Vaksin COVID-19	17
Tabel 2.3. Keaslian Penelitian	25
Tabel 3.1. Definisi Istilah	30
Tabel 3.2. Informan Penelitian	33
Tabel 4.1. Karakteristik Informan Penelitian	41
Tabel 4.2. Data Vaksinasi COVID-19 Pada Lansia di Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2022	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Alur Pelayanan Vaksinasi COVID-19	12
Gambar 2.2. Kerangka teori penelitian Modifikasi Teori Edward III dan Teori <i>Health Believe Model</i>	28
Gambar 3.1. Kerangka Pikir Analisis Implementasi Pelaksanaan Program Vaksinasi COVID-19 Pada Lansia di Kab. Musi Rawas Utara ...	29
Gambar IV.1. Foto Kegiatan Sosialisasi dan Vaksinasi	43
Gambar IV.2. Foto Kegiatan Sosialisasi dan Vaksinasi	49
Gambar IV.3. Petugas Vaksinasi Menggunakan APD Saat Melakukan Vaksinasi	50
Gambar IV.4. Kondisi Jalan Menuju Tempat Vaksin	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit baru yang muncul di akhir tahun 2019. Penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV2)* (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). SARS-CoV2 merupakan jenis coronavirus yang mampu menjangkiti manusia (Indriyanti, 2021). Adapun tanda dan gejala yang dialami ketika terjangkit virus ini yaitu gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas, pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan dapat menyebabkan kematian (Amalia, Irwan, and Hiola 2020).

Menurut WHO per tanggal 25 November 2021 terdapat 258.164.425 kasus COVID-19 di dunia, dengan angka kematian 5.166.192 (CFR 2,0%) di 204 negara yang terjangkit dan 151 di negara transmisi komunitas. Di Indonesia sendiri kasus COVID-19 menurut PHEOC KEMENKES per tanggal 25 November 2021 adalah sebanyak 4.254.443 orang yang terkonfirmasi positif COVID-19 dan ada 143.766 kematian (CFR: 3,4%) terkait COVID-19 yang dilaporkan. Sedangkan jumlah pasien yg telah sembuh sebanyak 4.102.700 orang (Annisa 2021).

Dari 34 provinsi yang ada di Indonesia, provinsi Sumatera Selatan merupakan peringkat ke 15 dengan jumlah kasus COVID-19 sebanyak 59.925 orang, dimana jumlah orang yang sembuh sebesar 56.822 (94,82 %) dan orang meninggal dunia 3.077 (5,13%) (Christyana and Sundari 2020). Di Kabupaten Musi Rawas Utara, data kasus penyebaran COVID-19 terus mengalami peningkatan. Data jumlah kasus COVID-19 sampai dengan tanggal 25 November 2021 jumlah kasus COVID-19 di Kabupaten Musi Rawas Utara sebanyak 417 kasus per 100.000 penduduk di kab/kota, dengan jumlah pasien sembuh sebanyak 92,96 % dan 6,67% pasien meninggal dunia. (Christyana and Sundari 2020)

Dalam penanganan COVID-19, kebutuhan saat ini adalah mengembangkan vaksin yang aman dan efektif. Tujuannya untuk memicu respon kekebalan tubuh untuk menghentikan pandemi COVID-19. Dalam rangka mendukung program tersebut, pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No. 84 Tahun 2020 tentang pelaksanaan vaksinasi. Harapannya yaitu menurunkan transmisi atau penularan COVID-19, mengurangi angka kematian atau kesakitan karena coronavirus, tercapainya kekebalan imun masyarakat kelompok (*herd immunity*), menghindari dan menjaga masyarakat sehat, meningkatkan sistem kesehatan secara menyeluruh, serta menjaga dan meminimalisir dampak sosial dan ekonomi.

Pernyataan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, pada senin 2 agustus 2021, bahwa kebijakan pemerintah dalam penanganan Pandemi COVID-19 bertumpu pada 3 pilar utama. Pertama, percepatan vaksinasi pada wilayah yang menjadi pusat mobilitas dan kegiatan ekonomi. Kedua, penerapan 3 M yang masih di seluruh komponen masyarakat. Ketiga, kegiatan pengetesan, pelacakan, isolasi dan perawatan atau 3T secara massif termasuk menjaga BOR, penambahan fasilitas isolasi terpusat serta menjamin ketersediaan obat dan pasokan oksigen.

Menurut data KEMENKES per 25 November 2021 data vaksinasi 1,2 dan 3 secara nasional yaitu mencapai 230.206.012 dosis vaksin. Rinciannya, vaksinasi dosis 1 telah diberikan sebanyak 136.713.147 dosis, 92.274.562 untuk dosis 2 dan sebanyak 1.218.303 untuk dosis ke 3 (KEMENKES RI, 2021). Adapun di Provinsi Sumatera Selatan per tanggal 25 November 2021 data vaksinasi 1,2 dan 3 adalah sebanyak 3.436.186 vaksinasi dosis 1, 1.988.072 vaksinasi dosis 2 dan 35.001 untuk dosis 3. (Christyana & Sundari, 2021)

Program vaksinasi COVID-19 di Indonesia memberikan prioritas utama kepada lansia (lanjut usia) sebagai kelompok yang sangat rentan terpapar COVID-19. Vaksinasi COVID-19 pada lansia penting dilakukan mengingat kondisi tubuh yang lemah dan imunitas menurun. Faktor risiko terpapar COVID-19 akan meningkat pada lansia yang memiliki penyakit penyerta atau komorbid. Lansia memiliki faktor risiko hingga 60 kali lipat lebih parah dibandingkan anak-anak ketika terserang COVID-19. Bahkan selama pandemi tercatat kelompok yang memerlukan perawatan di RS didominasi lansia (Risksedas 2021). Berdasarkan

data dari penelitian Aditama (2020) sekitar 80% masyarakat yang berusia diatas 65 tahun berisiko mengalami kematian akibat COVID-19.

Hasil penelitian Silitonga dkk (2021) menyatakan bila lansia mengikuti vaksinasi COVID-19 maka dapat mencegah terjadinya infeksi atau mengalami gejala COVID-19 yang berat. Nugroho dan Indra (2021) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa vaksinasi dosis ganda lebih lanjut meningkatkan respons kekebalan pada orang dewasa yang lebih muda dan lebih tua. Besarnya manfaat yang didapat bila mengikuti vaksinasi tidak lantas mendorong para lansia untuk melakukan vaksin. Fatiha dan Liliek (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sebagian besar lansia yang tidak mengikuti vaksinasi disebabkan karena lansia memiliki kekhawatiran akan efek samping setelah disuntik. Alasan lain disampaikan oleh Martini, Kusumawaty, dan Yunike (2021) yaitu beberapa lansia memiliki kesehatan yang tidak stabil sehingga petugas kesehatan tidak menganjurkan kepada para lansia tersebut untuk divaksinasi.

Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan. Per tanggal 25 November 2021 Dinas Kesehatan Musi Rawas Utara menyatakan total sasaran vaksinasi COVID-19 pada lansia sebanyak 12.135 dengan cakupan vaksinasi tahap 1 sebanyak 4.421 (36,43%) dan tahap 2 sebanyak 1.451 (11,96%). Cakupan vaksinasi COVID-19 pada lansia di Kabupaten Musi Rawas Utara masih rendah. Puskesmas yang memiliki kinerja terbaik dalam pemberian vaksinasi COVID-19 pada lansia yaitu Puskesmas Muara Kulam dengan cakupan vaksinasi yang melebihi target. Adapun puskesmas dengan cakupan vaksinasi COVID-19 terendah yaitu Puskesmas Bingin Teluk dan Puskesmas Muara Rupit (Rupit 2021).

Keengganan para lansia untuk vaksinasi berdampak pada rendahnya cakupan vaksinasi COVID-19 pada kelompok lansia. Data nasional menyebutkan bahwa dari total 21 juta sasaran, baru sekitar 7 juta lansia yang sudah diberikan vaksin pada akhir bulan Oktober 2021. Artinya masih ada sekitar 14 juta sasaran lagi yang harus segera mendapatkan vaksin COVID-19 (Martini, Kusumawaty, and Yunike 2021).

Di Provinsi Sumatera Selatan, vaksinasi pada lansia juga masih rendah bila dibandingkan dengan target vaksin lainnya. Data kementerian kesehatan pada

tanggal 24 oktober 2021 menyebutkan bahwa target lansia di Sumsel sebanyak 597,07 ribu jiwa. Adapun cakupan dosis 1 yang telah diberikan sebanyak 137,35 ribu jiwa atau 23 persen. Sedangkan untuk vaksinasi dosis 2 baru tercapai 15,87 persen atau 94,73 ribu jiwa.

Rendahnya cakupan vaksinasi COVID-19 pada lansia dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama karena berbagai faktor yang berasal dari puskesmas sebagai penyedia pelayanan vaksinasi dan faktor dari lansia itu sendiri. Berdasarkan teori Edward III, keberhasilan implementasi suatu program dipengaruhi oleh penyebarluasan informasi, sumber daya yang memadai, adanya disposisi yang tepat serta dukungan struktur birokrasi yang kompeten. Akan tetapi kenyataan yang ada di lapangan, komunikasi dan penyebarluasan informasi vaksinasi COVID-19 masih belum jelas. Chumairoh (2020) dalam penelitiannya menyebutkan banyak *hoax* dan berita bohong terkait dampak COVID-19 sehingga menimbulkan keengganan lansia melakukan vaksinasi. Faktor lain yaitu pemberian insentif bagi tenaga vaksinasi sebagai bentuk disposisi untuk memacu petugas dalam program vaksinasi tidak sesuai dengan jumlah petugas vaksinasi (Profesional 2021).

Faktor kedua berasal dari diri para lansia yaitu enggan menerima vaksinasi. Sikap enggan menerima vaksinasi ini dipengaruhi oleh berbagai persepsi dalam diri lansia. Adanya persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, efikasi diri serta isyarat bertindak. Adanya persepsi yang baik terhadap program vaksinasi COVID-19 akan mendorong lansia untuk menerima vaksinasi. Hal ini didukung oleh penelitian Harianja dan Tris (2021), yang menyatakan bahwa lansia memiliki persepsi kerentanan yang baik, lansia tahu kefatalan virus COVID-19 dapat menyebabkan kematian, lansia mengerti manfaat dari vaksin COVID-19, akan tetapi lansia masih ragu dengan efek samping dari vaksin tersebut berdasarkan pengalaman orang terdekat yang mereka lihat.

Berdasarkan faktor resiko yang ada pada lansia serta didukung oleh data vaksinasi pada lansia yang rendah, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai implementasi program vaksinasi COVID-19 pada lansia di Kabupaten Musi Rawas Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan permasalahan rendahnya cakupan vaksinasi pada lansia menjadi perhatian serius pemerintah Indonesia. Berdasarkan data kementerian kesehatan cakupan vaksinasi nasional per tanggal 18 Oktober 2021 dari total 21 juta sasaran, baru sekitar 7 juta lansia yang sudah diberikan vaksin. Per tanggal 25 November 2021 Dinas Kesehatan Musi Rawas Utara menyatakan total sasaran vaksinasi COVID-19 pada lansia sebanyak 12.135 dengan cakupan vaksinasi tahap 1 sebanyak 4.421 (36,43%) dan tahap 2 sebanyak 1.451 (11,96%). Angka ini merupakan cakupan terendah bila dibandingkan dengan target vaksin lainnya seperti pada tenaga kesehatan dan masyarakat umum. Cakupan vaksinasi COVID-19 pada lansia dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi maupun struktur birokrasi juga faktor yang berkaitan dengan persepsi lansia terhadap vaksinasi. Oleh karenanya perlu dilakukan kajian bagaimana implementasi pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 pada lansia di Kabupaten Musi Rawas Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis implementasi program vaksinasi COVID-19 pada lansia di Kabupaten Musi Rawas Utara.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis komunikasi dalam implementasi program vaksinasi COVID-19 pada lansia di Kabupaten Musi Rawas Utara
2. Menganalisis sumber daya dalam implementasi program vaksinasi COVID-19 pada lansia di Kabupaten Musi Rawas Utara
3. Menganalisis disposisi dalam implementasi program vaksinasi COVID-19 pada lansia di Kabupaten Musi Rawas Utara
4. Menganalisis struktur birokrasi dalam implementasi program vaksinasi COVID-19 pada lansia di Kabupaten Musi Rawas Utara
5. Menganalisis persepsi lansia terhadap program vaksinasi COVID-19 pada lansia di Kabupaten Musi Rawas Utara

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan sebagai bahan tambahan kajian dan pengembangan ilmu di bagian peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan mengenai implementasi program vaksinasi COVID-19 pada lansia juga sebagai tambahan ilmu di peminatan promosi kesehatan mengenai model kepercayaan kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam mempraktikkan teori serta pengetahuan yang didapat diperkuliahan.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan tambahan dan masukan dalam mengevaluasi pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 pada lansia juga menjadi masukan dalam evaluasi kinerja puskesmas dan dinas kesehatan Musi Rawas Utara.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pustaka sehingga dapat digunakan untuk bahan rujukan penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di tiga Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu Puskesmas Muara Kulam mewakili puskesmas dengan cakupan vaksinasi tertinggi, Puskesmas Surulangun mewakili Puskesmas dengan cakupan vaksin sedang dan puskesmas Muara Rupit mewakili puskesmas dengan cakupan vaksinasi terendah.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Maret-Juli 2022.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini yakni implementasi program vaksinasi COVID-19 pada lansia dengan teori Edward III serta penerapan teori *health belief model* di bidang vaksinasi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adminuniv. 2022.” Pengaturan hukum mengenai sanksi tentang penyebaran berita hoax diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Pasal 45A ayat 1”. <https://fahum.umsu.ac.id>
- Almanzani, Nada Nafira. 2022. “Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* Volume 7,.
- Amalia, Lia, Irwan Irwan, and Febriani Hiola. 2020. “Analisis Gejala Klinis Dan Peningkatan Kekebalan Tubuh Untuk Mencegah Penyakit Covid-19.” *Jambura Journal of Health Sciences and Research* 2(2):71–76. doi: 10.35971/jjhsr.v2i2.6134.
- Andi, Prastowo. 2001. “Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian.” *Metode Penelitian* 32–41.
- Angela, Nofia. 2017. “Sosialisasi kepada masyarakat pedesaan.” (2003).
- Annisa, Dwi. 2021. “Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 25 November 2021.” *Kemenkes*.
- Anon. 2021. “Data Vaksinasi Covid-19 (Update per 25 November 2021) - Berita Terkini | Covid19.Go.Id.” *KEMENKES*. Retrieved February 7, 2022 (<https://covid19.go.id/p/berita/data-vaksinasi-covid-19-update-25-november-2021>).
- Betry, Riana Agny. 2022. “Analisis Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Batang Hari.” *6787(8.5.2017):5–2003*.
- Christyana, Lydia Kurniawati, and Siti Rosidah Sundari. 2020. “Provinsi Sumatera Selatan 2015.” *Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan* 4(70):83.
- DeLaune, Sue C. ;Cri. 2016. *Standards & Practice*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. “Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).” *Jurnalrespirologi.Org* 2019(2):1–4.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia. 2020. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Peningkatan Disiplin Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 19. Jakarta.

- Kosanke, Robert M. 2019. “ History and development of carboniferous in North Amarica ” 50–67.
- Martini, Sri, Ira Kusumawaty, and Yunike Yunike. 2021. “Persepsi dan Kesiapan Lansia Menerima Vaksin Covid-19 Pendahuluan Penyakit Coronavirus 2019 (Covid - 19) Telah Dinyatakan Sebagai Pandemi Pada Maret 2020 (Reiter et Al ., 2020). Pandemi Ini Telah Menyebar Ke Seluruh Dunia Dengan Jutaan Orang Terinfeksi.” *Jurnal 'Aisyiyah Medika* 6(2):50–64.
- Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2020. "Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Percepatan Sosialisasi Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota". <https://jdih.kominfo.go.id/2020>.
- Miyanda M. E. 2021. “Kinerja Dinas Kesehatan Dalam Program Vaksinasi Covid-19 Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Di Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh.” 4(1):88–100.
- Nurlailah, Nurlailah. 2021. “Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Kab. Ogan Komering Ulu.” *Jurnal Dinamika* 1(2):59–68. doi: 10.54895/dinamika.v1i2.1135.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2010. " Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri (APD) Pasal 2". <https://jdih.kemnaker.go.id/>
- Arianda Aditia. 2021. “COVID-19 : Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Resiko Dan Pencegahan, 2021, " *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. Vol 3 No 3 hlm 653-660
- Publicuho, Journal, Diaz Virdani, Kiki Darma Kasih, and Lukman Arif. 2021. “Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19.” 4(2):501–10. doi: 10.35817/jpu.v4i2.18061.
- Qaradhawi, Yusuf, and Teologi Kemiskinan. n.d. “Yusuf Qaradhawi, Teologi Kemiskinan , (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002), Hlm. 71. 1.” 1–23.
- Rachmadi Triyo, Titi Pudji Rahayu, Ari Waluyo, and Wakhid Yuliyanto. 2021. “Pemberian Vaksinasi COVID-19 Bagi Masyarakat Kelompok Petugas Pelayanan Publik Di Kecamatan Buluspesantren.” *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2(2):104–19. doi: 10.37339/jurpikat.v2i2.643.

- Ramdhani, Triadi Krismanto, Istiana Kusumastuti, and Rofiatun Zakiah. 2022. "Hubungan Pengetahuan, Sikap, Pengawasan Dengan Kepatuhan Petugas Vaksinasi Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)." *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences* 1(8):276–82. doi: 10.53801/oajjhs.v1i8.59.
- Riskesdas. 2021. "Surat Edaran Nomor HK.02.02/I/368/2021, Tanggal 11 Februari 2021, Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Pada Kelompok Sasaran Lansia, Komorbid Dan Penyintas Covid-19, Serta Sasaran Tunda." *Kementerian Kesehatan RI 4247608(021):613–14.*
- Ritunga, Imelda, Sarah Hagia Lestari. "Penguatan Program Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Made Surabaya Barat." *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 5(1):45–52. doi: 10.29407/ja.v5i1.15953.
- Rupit, Muara. 2021. Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara."
- Sains, Jurnal Kolaboratif, Azizah Saleh, Firdaus J. Kunoli, Baharuddin Condeng, Politeknik Kesehatan, Kemenkes Palu, Jurusan Keperawatan, and Jenis Kelamin. 2022. "2066-Article Text-4965-1-10-20220110." 04:648–57.
- Susilo, Wilson, Yenni Limyati, and Decky Gunawan. 2017. "The Risk of Falling in Elderly Increased with Age Growth and Unaffected by Gender." *Journal Of Medicine & Health* 1(6):568–74. doi: 10.28932/jmh.v1i6.554.
- Utama, Muhammad Wira. 2021. "Kinerja Dinas Kesehatan Dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 Di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara." 1–10.
- Utami, Febiola, Fitri Kurnianingsih, and Edison. 2022. "Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Batam Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Implementation of the Covid-19 Vaccination Policy in Batam City for Pandemic Management." *JIANA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 20:52–61.
- Yalia, Mulyono. 2014. "Implementasi Kebijakan Pengembangan Dan Pemberdayaan Lembaga Sosial Media Tradisional Di Jawa Barat." *Patanjala: Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya* 6(1):149. doi: 10.30959/patanjala.v6i1.191.
- Sri Maywati1, Nissa Noor Annashr, Yuldan Faturrahman, Santiana. 2022. "Upaya Peningkatan Kesiapan Lansia Dalam Program Vaksinasi COVID-19." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* <http://journal.ummat.ac.id> Vol.6, No.1, Februari 2022, Hal. 696-707 <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6581>